PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER),*CURRENT RATIO* (CR),*INVENTORY TURNOVER* (ITO) DAN *DIVIDEN PAYOUT RATIO* (DPR) TERHADAP *PRICE EARNING RATIO* (PER) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012 - 2014

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh:
ROCHANA TRIANINGSIH
NPM: 12.1.02.01. 0274

FAKULTAS EKONOMI PRODI AKUNTANSI
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh:

ROCHANA TRIANINGSIH
NPM:12.1.02.01.0274

Judul:

PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *CURRENT RATIO* (CR), *INVENTORY TURNOVER* (ITO) DAN *DIVIDEN PAYOUT RATIO* (DPR) TERHADAP *PRICE EARNING RATIO* (PER) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012 - 2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 19 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Puji Astuti, M.M, M.Si, Ak.	**Badrus Zaman, S.E., M.Ak.**
NIDN. 0710106402	NIDN: 0730036503

ii

Skripsi Oleh:

ROCHANA TRIANINGSIH
NPM:12.1.02.01.0274

Judul:

PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *CURRENT RATIO* (CR), *INVENTORY TURNOVER* (ITO) DAN *DIVIDEN PAYOUT RATIO* (DPR) TERHADAP *PRICE EARNING RATIO* (PER) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012 - 2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada Tanggal : 10 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Puji Astuti, M.M, M.Si, Ak
2. Penguji I : Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si.
3. Penguji II : Badrus Zaman, S.E., M.Ak

Mengetahui, 10 Agustus 2016
Dekan FE

Dr. Subagyo M.M
NIDN. 0717066601

iii

PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER),*CURRENT RATIO* (CR),*INVENTORY TURNOVER* (ITO) DAN *DIVIDEN PAYOUT RATIO* (DPR) TERHADAP *PRICE EARNING RATIO* (PER) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012 - 2014

Rochana Trianingsih
12.1.02.01.0274
Ekonomi-Akuntansi
rochanatrianingsih@gmail.com
Dra. Puji Astuti, M.M, M.Si, Ak. dan Badrus Zaman, S.E., M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

PER merupakan salah satu pendekatan yang sering dipergunakan dalam mengestimasi kinerja suatu perusahaan..Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ROA, DER, CR, ITO dan DPR terhadap PER pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.Data diperoleh berdasarkan publikasi situs www.idx.co.id.Sampel sebanyak 66 sampel dari 22 perusahaan yang terdaftar di BEI.Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan mempertimbangkan syarat uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.Pengujian hipotesis yang digunakan uji t-statistik untuk menguji pengaruh secara parsial serta F-statistik untuk menguji pengaruh secara bersama-sama yang diuji menggunakan SPSS v.21 *for windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel ROA, DER, CR, dan ITO berpengaruh signifikan terhadap PER. Sedangkan DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap PER. Sedangkan secara simultan variabel ROA, DER, CR, ITO dan DPR berpengaruh signifikan terhadap PER. Untuk investor lebih memperhatikan ROA, DER, CR, dan ITO berpengaruh signifikan terhadap PER sebelum berinvestasi. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode penelitian dan menambah variabel lain yang diprediksi mempengaruhi PER.

Kata kunci :*Return On Assets*, *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio, Inventory Turnove*, *Dividen Payout Ratio* dan *Price Earning Ratio*.

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Masalah

Penilaian kinerja perusahaan akan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan di masa yang akan datang. Penilaian ini sangat penting bagi investor untuk menilai layak atau tidaknya investasi pada suatu perusahaan.

PER merupakan salah satupendekatan yang sering digunakan oleh analissekuritas untuk menilai suatu saham.PER yang tinggi menunjukkan perusahaan mengalami pertumbuhan yang tinggi sedangkan PER yang rendah menunjukan perusahaan mengalami pertumbuhan yang rendah

ROA merupakan rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan aset dalam memperoleh laba.Semakin besar ROA semakin bagus kerena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba. Laba yang semakin besar akan menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan yang tinggi.

DER merupakan rasio solvabilitas untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan dengan dana yang berasal dari kreditor perusahaan.DER yang tinggi mencerminkan keadaan perusahaan dalam kondisi yang kurang baik.

CRmerupakan salah satu rasio untuk mengukur pertumbuhan suatu perusahaan.Menurut ratnaningrum CRtinggi perusahaan mempunyai peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan laba.

ITO merupakan rasio untuk mengukur perputaran persediaan pada perusahaan dalam satu periode.ITO yang besar menunjukkan perputaran persediaan semakin baik, akan tetapi ITO yang terlau tingggi dapat berarti perusahaan kekurangan persediaan yang cukup sehingga mengecewakan para pelanggannya.

DPR) merupakan rasio untuk menghitung bagian laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham. Deviden yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modalnya keperusahaan.Hal ini menyebabkan harga saham juga akan cenderung, sehingga dengan naiknya harga saham menyebabkan PER juga ikut naik.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **"Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (Cr),*Inventory Turnover* (ITO) Dan *Dividen Payout Ratio* (DPR) Terhadap *Price Earning Ratio* (PER) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2014."**

B. Identifikasi Masalah

1. Pasar modal merupakan indikator kemajuan perekonomian suatu negara.
2. Perkembangan perekonomian di Indonesia yang sangat pesat menuntut investor untuk melakukan analisis investasi.
3. Investor lebih banyak menggunakan rasio keuangan dalam menganalisis kinerja perusahaan.
4. PER merupakan salah satu pendekatan yang sering dipergunakan dalam mengestimasi kinerja suatu perusahaan.
5. PER merupakan rasio yang banyak digunakan investor untuk menentukan layak tidaknya investasi pada suatu perusahaan
6. Dividen yang tinggi dalam suatu perusahaan berpengaruh terhadap harga perlembar saham sehingga meningkatkan nilai PER.

C. Batasan Masalah

1. Perusahaan manufaktur.
2. Variabel dalam penelitian ini yaitu ROA, DER, CR,ITO, DPRdanPER.
3. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia.
4. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2012-2014.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap PERpada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014?
2. Apakah DER secara parsial berpengaruh signifikan terhadapPERpada perusahaan manufakturdi Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014?
3. Apakah CR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap PER pada perusahaan manufakturdi Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014 ?
4. Apakah ITO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap

PERpada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014?

5. ApakahDPR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap PERpada perusahaan manufakturdi Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014?
6. Apakah pengaruh ROA,DER,CR, ITO,DPRsecara simultan berpengaruh terhadap PERpada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh ROAsecara parsial terhadap PER pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014
2. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh DERsecara parsial terhadap PERpada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.
3. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh CR secara parsial terhadap PERpada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.
4. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh ITOsecara parsial terhadap PERpada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.
5. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh DPRsecara parsial terhadap PERpada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.
6. Untuk memperoleh bukti empiris pengaruh ROA,DER, CR, ITO,DPR secara simultan terhadap PERpada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.

F. KegunaanPenelitian

1. KegunaanTeoritis

a. Bagi Lembaga

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembanganilmu pengetahuan mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap PER,

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan literatur dalam perkembangan ilmu akuntansi serta wawasan tentang PER.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Investor

Penelitian tentangbeberapa faktor yang mempengaruhi PER, diharapkan dapat dipakai sebagai masukan bagi investor dan para pelaku pasar modal dalam melakukan penilaian terhadap suatu sham terkait

dengan pengambilan keputusan investasi saham di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi Manajer Keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang manajemen keuangan khususnya bagi perusahaan, bahwa investor akan melihat segala informasi yang ada untuk menetapkan keputusan investasi, sehingga manajer keuangan dapat menentukan kebijakan untuk meningkatkan kesejahteraan bagi investor dan keuntungan perusahaan.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel terikat atau variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah PER. Sedangkan yang menjadi variabel bebas adalahROA(X_1),DER (X_2),CR(X_3).ITO (X_4),*dan* DPR(X_6)

2. Definisi Operasional Variabel

PerhitunganROA(X_1),DER (X_2),CR(X_3).ITO (X_4),DPR(X_6) dan PER (Y)dalam penelitian ini diperoleh dari alamat website *www.idx.co.id.*

Variabel ini diukur dengan menggunakan analisisregresi linier berganda.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.Dimana metode ini merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan fenomena yang ada.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena data berupa angka dihitung serta dapat dianalisis secara sistematis dengan menggunakan statistik.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia,melalui www.idx.co.id.Waktu penelitian terhitung 4 bulan yaitu bulan Maret 2016 sampai Juli 2016.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014 yaitu sebanyak 148 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*.Jumlah sampel

yang digunakan dalam penelitian ini adalah 22 perusahaan.

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.yabg berupa laporan keuangan perusahaan periode 2011-2014

Teknikpengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi.Teknik ini dilakukan dengan mencari data sekunder, seperti ROA,DER, CR. ITO,DPR danPERselama periode 2011-2014 serta data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

   Analisis Regresi Linier Berganda bertujuan untuk menguji pengaruh ROA(X_1),DER(X_2), CR (X_3), ITO (X_4)dan DPR (X_5) terhadap PERdengan menggunakan program *SPSS v.21 for Windows*.

2. Uji Asumsi Klasik

   a. Uji Normalitas

      Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak.

   b. Uji Multikolinieritas

      Menurut Ghozali (2011:105) "Uji multikoliniearitas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*)."

   c. Uji Autokorelasi

      Uji autokerelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dan dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

   d. Uji Heteroskedastisitas

      Uji ini bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variable dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

3. Norma Keputusan

   a. Uji koefisien determinasi

      Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model

dalam menerangkan variasi variabel dependen

b. Uji t

Pengujian secara parsial ini dimaksudkan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen

c. Uji F

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependent / terikat.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Intepretasi Hasil Analisis

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov (K-S) menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,760 angka ini lebih besar dari α = 0,05 sehingga hasil ini menunjukkan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Variabel ROA, DER, CR, ITO, dan DPRmemiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,877, 0,613, 0,466, 0,621dan 0,962 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 1,140, 1,631, 2,144, 1,612, dan 1,040yang lebih kecil dari 10 dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

e. Uji Autokorelasi

Nilai (du) = 1,7675 dan kurang dari 4 – 1,7675 (4-du) = 2,2325 ataudu < d < 4 – du atau du < d < 4 – du atau 1,7675<1,860< 2,2325, sehingga model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian grafik *scatterplot* terlihat bahwatitik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Model regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$

3. Koefisien Determinasi

   Nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,236. Dengan demikian menunjukkan bahwa ROA, DER, CR, ITO,dan DPR mampu menjelaskan PER sebesar 23,6% dan sisanya yaitu 76,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh ROAterhadap PER

   Dari hasil pengujian hipotesis secara parsialROAberpengaruh berpengaruh signifikan terhadap PERdengan nilai signifikansi sebesar 0,003 < 0,05.

2. Pengaruh DERterhadap PER

   Dari hasil pengujian hipotesis secara parsialDERberpengaruh signifikan terhadap PER dengan nilai signifikansi sebesar 0,003< 0,05.

3. Pengaruh CRterhadap PER

   Dari hasil pengujian hipotesis secara parsialmenunjukkan CR berpengaruh secara signifikan terhadap PERdengan nilai signifikansi sebesar 0,026< 0,05 sehingga terdapat pengaruh CRterhadap PER.

4. Pengaruh ITOterhadap PER

   Dari hasil pengujian hipotesis secara parsialmenunjukkan ITOberpengaruh secara signifikan terhadap PER) dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 < 0,05 sehingga terdapat pengaruh *Inventory Turn Over* (ITO) terhadap *Price Earning Ratio* (PER)

5. Pengaruh DPR terhadap PER

   Dari hasil pengujian hipotesis secara parsialmenunjukkan DPR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap PER dengan nilai signifikansi sebesar 0,351 > 0,05

6. Pengaruh ROA, DER, CR,ITO dan DPRterhadap PER

   Dari hasil penelitian, menunjukkan bahwa secara simultan ROA, DER, CR, ITO dan DPRberpengaruh signifikan terhadap PER dengan nilai signifikan Uji F sebesar 0,001 < 0,05.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabelROA berpengaruh signifikan terhadap PER pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.

2. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabelDER berpengaruh signifikan terhadap PER pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.
3. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabelCR berpengaruh signifikan terhadap PER pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.
4. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabelITO berpengaruh signifikan terhadap PER pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.
5. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabelDPR berpengaruh signifikan terhadap PER pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014
6. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa, ROA, DER, CR, ITO, dan DPR secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap PER pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2014.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Damasita, Puspa. 2011. Pengaruh Faktor *Leverage, Earning Growth, Dividen Payout Ratio, Size, dan Return On Equity* Terhadap *Price Earning Ratio* (Studi pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2009). *Skripsi*.Universitas Diponegoro. Semarang.

Fahmi, Fahmi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1*.Bandung : Alfabeta.

2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wahana Media.

Ghozali, Imam. 2011. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.Edisi Ketiga, Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipone Algifari. 2003. *Statistika Induktif untuk ekonomi dan bisnis, Edisi Ke 2*.Yoyakarta :UPP AMP YKPN.

Hanafi, Mamduh M. 2011.*Manajemen Keuangan*.Edisi 1.BPFE.Yogyakarta.

\

Harahap, Sofyan Syafri. Teori Akuntansi. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2011.

Hartono, Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

Hasanah, Nur. 2009. Faktor-faktor Fundamental yang Mempengaruhi Price Earning Ratio (PER) pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic*

Index (JII). *Skripsi*.Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga. Yogyakarta

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lusiana, Farida Wahyu dan Dr. H. M. Chabachib, M.si., Akt. 2010. Analisis Pengaruh Rasio *Likuiditas*, Rasio *Solvabilitas*, Rasio Aktivitas, Dan Rasio *Profitabilitas* Terhadap *Price EarningRatio* Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal.*

Muhardi, Werner R. 2013. Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.

Ratih, MEYRNA PUSPITA. 2010. Faktor–faktor yang Mempengaruhi *Price Earning Ratio* pada Perusahaan Menufaktur periode 2003–2007. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.

Ratnaningrum dan Heni Susilowati.2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PER Antara Saham Yang Tercatat Dalam Index Syariah dan Saham Biasa (Studi pada Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia 2006 -2008).*Jurnal Manajemen dan Bisnis Volume 14, Nomor 1, Juni 2010, hlm.1-12.* STIE Trianandra Kartasura.Kartasura.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung:Alfabeta.

_____. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung:Alfabeta.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi.* Yogyakarta:Kanisius.

Wira, Desmond. 2011. *Analisis Fundamental Saham.*Exceed

Asiah, Atung Noor. 2015. Analisis Pengaruh *Current Ratio, Quick Ratio, Debt To Equity Ratio* Dan *Return On Equity* Terhadap *Dividen Payout Ratio* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI)